

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melalui analisis yang mengacu pada kerangka teoritik dalam tinjauan pustaka, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran PAI di kelas 6 SD Negeri Gudo dalam Kurikulum Merdeka disusun sistematis dengan mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan kontekstual, serta perangkat ajar berupa modul dan LKS. Fokus perencanaan tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap moderat melalui integrasi Projek P5, strategi partisipatif, dan evaluasi autentik. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung interaktif dengan diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok, disertai pemanfaatan LKS serta pembiasaan, reward, dan punishment yang mendidik. Kegiatan P5 turut memperkuat praktik moderasi dalam keseharian siswa. Evaluasi dilakukan secara autentik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dilengkapi observasi, jurnal, serta umpan balik konstruktif, sehingga tidak hanya menilai hasil, tetapi juga membina karakter moderat secara berkesinambungan.

. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Gudo didukung oleh komitmen guru, budaya sekolah yang inklusif, kegiatan Projek P5, serta partisipasi aktif siswa. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan sarana, perbedaan latar belakang siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi. Meskipun demikian, faktor pendukung lebih dominan, sehingga implementasi tetap berjalan efektif dalam membentuk sikap moderat siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk penguatan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam membentuk sikap moderat melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

1. Bagi Guru PAI

Guru PAI hendaknya terus meningkatkan pemahaman dan kapasitas pedagogis dalam menerapkan prinsip moderasi beragama ke dalam proses pembelajaran secara lebih kontekstual dan reflektif. Penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif, serta penyusunan aktivitas berbasis proyek dan refleksi nilai, dapat semakin memperkuat karakter siswa. Selain itu, guru perlu terus menyesuaikan diri dengan dinamika Kurikulum Merdeka dan melakukan kolaborasi aktif dengan rekan sejawat untuk penguatan praktik moderasi dalam lingkungan sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan sikap moderat di sekolah, baik melalui supervisi akademik yang konsisten, penguatan budaya sekolah yang toleran, maupun penyediaan ruang diskusi antar guru. Monitoring karakter siswa hendaknya tidak bersifat administratif semata, namun menjadi bagian dari strategi pembinaan karakter yang menyeluruh dan berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus mengembangkan sikap terbuka, empati, dan toleransi terhadap perbedaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Nilai-nilai yang telah dipelajari melalui pembelajaran PAI hendaknya tidak berhenti pada tataran kognitif, tetapi diwujudkan dalam tindakan nyata dalam interaksi sosial dan kehidupan keagamaan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan ikut serta dalam membentuk sikap moderat anak melalui pendidikan karakter di lingkungan keluarga. Kerja sama antara guru dan orang tua sangat penting dalam memantau dan membimbing perkembangan sikap dan kepribadian siswa, sehingga nilai-nilai moderasi tidak hanya berkembang di sekolah, tetapi juga diperkuat di rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sekolah lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta menambahkan pendekatan kuantitatif atau studi longitudinal agar dapat memberikan gambaran lebih luas dan mendalam terkait efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter moderat siswa.